Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Ide Pokok Dari Teks Bacaan Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Nur Wulandari
Universitas Almuslim, Aceh, Indonesia
E-mail: nur.wul andari121@gmail.com

Abstract

This study is based on the problem of low student learning outcomes in learning Indonesian, especially in the material of finding the main idea of reading texts. This study aims to determine: 1) improving student learning outcomes in finding the main idea of reading texts through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model; 2) teacher and student activities in finding the main idea of reading texts through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model; and 3) student responses in finding the main idea of reading texts through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model. The source of data in this study were 20 students of grade III of SD Negeri 1 Peusangan Selatan. The research approach used in this study is a qualitative approach. The type of research used is classroom action research (CAR) or Classroom Action Research. The results of this study indicate that: 1) The application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can improve student learning outcomes in the material of finding the main idea of reading texts in class III of SD Negeri 1 Peusangan Selatan with the percentage of completion of the pre-action test (20%), cycle I (40%) and cycle II (85%), this is proven by the increase in student learning outcomes. 2) The activities of teachers and students in each cycle, namely cycle I (68%), and cycle II (92%) for teacher activities. While for student activities in cycle I (68%) and cycle II (92%). 3) Student responses through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the material of finding the main idea of reading texts in class III of SD Negeri 1 Peusangan Selatan with the percentage of students strongly agreeing reaching 100%.

Keywords: learning outcomes; main idea; cooperative integrated reading and composition (CIRC).

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menemukan ide pokok dari teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peningkatan hasil belajar siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC); 2) aktivitas guru dan siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC); dan 3) respon siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan yang berjumlah 20 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menemukan ide pokok dari teks bacaan di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan dengan persentase ketuntasan tes pratindakan (20%), siklus I (40%) dan siklus II (85%), hal ini terbukti bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. 2) Aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus yaitu siklus I (68%), dan siklus II (92%) untuk aktivitas guru. Sedangkan untuk aktivitas siswa siklus I (68%) dan siklus II (92%). 3) Respon siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi menemukan ide pokok dari teks bacaan di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan dengan presentase siswa sangat setuju mencapai 100%.

Kata kunci: hasil belajar; ide pokok; cooperative integrated reading and composition (CIRC).

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah berkembang dengan sangat pesat dan sangat menarik untuk diperbincangkan. Kemenarikan itu terutama dalam hal ruang lingkup materi pokok yang harus dibelajarkan guru kepada peserta didik. Berbagai upaya pengembangan pembelajaran yang dilakukan guru diperlukan dalam rangka menciptakan suatu hasil dan dampak pendidikan yang berkualitas.

Penggunaan media dan sumber belajar perlu diperhatikan agar dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Perlu pula dikembangkan bentuk penilaian pembelajaran yang linier dengan aktivitas belajar siswa.

Bahasa Indonesia (BI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai perguruan tinggi. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Keterampilan berbahasa yang terdapat dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia ada empat komponen. Keterampilan itu adalah keterampilan menyimak *(listening skills)*, berbicara *(speaking skills)*, membaca *(reading skills),* dan menulis *(writing skills)*. Keempat keterampilan berbahasa tersebut itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan salah satu guru di SD Negeri 1 Peusangan Selatan diperoleh bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menemukan ide pokok dari teks bacaan di SD tersebut masih tergolong rendah. Pembelajaran selama ini berlangsung secara konvensional dengan meng andalkan metode ceramah. Dalam hal ini, guru hanya menceramahi siswa tentang konsep-konsep atau teori-teori yang sudah ada tanpa melibatkan langsung siswa pada proses ilmiah munculnya konsep atau teori tersebut. Hal ini menyebabkan kesempatan siswa untuk terlibat dalam proses belajar dan kesempatan untuk mengembangkan diri berkurang serta hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Rendahnya perolehan hasil belajar siswa membuat siswa tidak mencapai ketuntasan dalam belajarnya, sehingga dalam usaha mncapai ketuntasan siswa guru sering meng andalkan remedial bagi siswa yang hasilnya belum tentu efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peningkatan hasil belajar siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC); 2) aktivitas guru dan siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC); dan 3) respon siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

II. KAJIAN LITERATURE

Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sejak lahir, manusia telah mulai melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan dirinya. P andangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar. Menurut Sudjana (2009:28) "belajar adalah suatu proses yang harus disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain pada individu yang belajar".

Perubahan tingkah laku tersebut karena adanya interaksi. Sedangkan Nasution dalam Aripiyah (2006:8) 'belajar adalah perubahan tingkah laku akibat pengalaman sendiri. Dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku, sehingga terjadi perubahan baik pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun kelakuannya'. Dengan kata lain ada perbedaan sikap dan tingkah laku antara sebelum dan sesudah belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dan pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma sebagai pengendali sikap dan prilaku siswa.

Pengertian Hasil Belajar

Interaksi antara guru dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik (2006:30) bahwa:

Perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau bebarapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Sanjaya (2010:87) mengemukakan bahwa: Hasil belajar adalah tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui *performance* siswa. Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto (dalam Af andi, dkk, 2013:5) yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar:

Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampian psikis.

Pengertian Ide Pokok

Ide pokok atau gagasan utama adalah sebuah topik yang akan dibahas di dalam sebuah paragraf. Sebuah paragraf yang baik memiliki ide pokok dan beberapa kalimat penjelas. Ide pokok berfungsi sebagai topik pembahasan, sedangkan kalimat penjelas berfungsi untuk menjelaskan topik tersebut. Tampubolon (dalam Fitria, 2013:23) 'menyatakan bahwa ide pokok merupakan kesimpulan yang ditarik dari semua isi kalimat-kalimat yang membentuk paragraf itu'. Sebagaimana dikemukakan Dalman (dalam Fitria, 2013:23) 'dalam membaca apa saja, hendaknya anda menemukan ide pokok'. Ide pokok atau pikiran pokok paragraf ialah kesimpulan yang ditarik dari isi kalimat-kalimat yang membentuk paragraf itu. Ide pokok merupakan intisari sebuah bacaan.

Cara Menemukan Ide Pokok Dari Teks Bacaan

Teks Bacaan merupakan kumpulan dari beberapa kalimat yang memiliki kesatuan makna. Kalimat-kalimat dalam teks bacaan harus menggambarkan hubungan dan menunjukan ikatan untuk mendukung satu gagasan dan pikiran sebagai pokok pikiran. Sebuah teks bacaan mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Tujuan itu akan tampak dalam salah satu kalimat dari teks bacaan tersebut. Teks bacaan mempunyai satu kalimat topik, yakni kalimat yang meng andung gagasan utama/ide pokok paragraf tersebut. Jadi, untuk menemukan ide pokok dalam paragraf maka, harus terlebih dahulu memahami dan mengerti letak sebuah kalimat topik/ kalimat utama.

Pengertian Model Pembelajaran

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran dan tingkat keterampilan peserta didik. Di samping itu pula setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Model pembalajaran menurut Trianto (dalam Af andi, dkk 2013:15) 'menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial'. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

Model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran, salah satu metode pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin dkk. Alasan utama pengembangan model ini karena kekhawatiran mereka terhadap pengajaran membaca, menulis dan seni berbahasa oleh guru yang masih dilakukan secara tradisional. Karena alasan itulah model CIRC dikembangkan untuk membantu guru dalam pengajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada tingkat sekolah dasar. Seluruh rencana pengembangan CIRC difokuskan pada penggunaan pembelajaran kooperatif sebagai suatu kendaraan yang bisa digunakan untuk memperkenalkan latihan pada membaca dan menulis ke dalam latihan kelas yang rutin, dan untuk menanamkan pembelajaran kooperatif di dalam susunan program membaca dan menulis sekolah dasar (Shlomo, 2009:36).

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mencatat semua kejadian-kejadian yang terjadi di dalam kelas, yaitu seluruh aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Peusangan Selatan yang beralamat Jln. Simpang Tanjong, Desa Tanjong Beuridi, Kecamatan Peusangan Selatan, Kabupaten Bireuen. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah peneliti sudah pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Dan lokasi sekolah terletak tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam melakukan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester genap.

Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan dari siswa, hasil observasi yang di dapat dari guru dan siswa, serta data hasil angket yang di dapat dari siswa. Sedangkan sumber datanya adalah siswa dan siswi kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan yang peneliti lakukan pada pratindakan ini adalah memberikan tes awal dengan menggunakan waktu 70 menit. Pelaksanaan tes awal dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menemukan ide pokok dari teks bacaan pada siswa kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan.

Nilai tes awal yang diperoleh siswa kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan dalam materi menemukan ide pokok dari teks bacaan masih rendah, diantara jumlah siswa 20 orang ternyata hanya 4 orang siswa yang tuntas dalam memperoleh nilai ≥ 70 dengan persentase $\frac{4}{20}$ x 100% = 20%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang siswa dengan persentase $\frac{16}{20}$ x 100% = 80%. Peneliti melakukan pembelajaran kembali tentang pengetahuan prasyarat. Berdasarkan hasil tes awal (pre-test) dan konsultasi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan. Adapun konsultasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan.

Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dianalisis dengan menggunakan skala Likert, dapat dilihat bahwa respon siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berjalan dengan sangat baik. Dimana hasil respon siswa dalam menggunakan model ini mencapai 100%. Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkat dari respon siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tes pratindakan, siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I dan II dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.

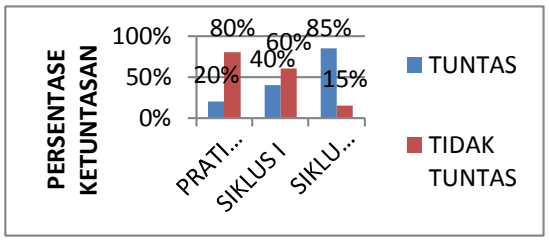

Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil tes awal yang diperoleh siswa kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan dalam materi menemukan ide pokok dari teks bacaan masih rendah, diantara jumlah siswa 20 orang ternyata hanya 4 orang siswa yang tuntas dalam memperoleh nilai ≥ 70 dengan persentase $\frac{4}{20}$ x 100% = 20%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang siswa dengan persentase $\frac{16}{20}$ x 100% = 80%. Hasil pelaksanaan tes akhir siklus I yang penulis lakukan setelah pembelajaran, diperoleh 8 orang siswa yang tuntas sehingga perolehan hasil tes adalah $\frac{8}{20}$ × 100% = 40%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 orang siswa dengan persentase $\frac{12}{20}$ x 100% = 60%. Sedangkan hasil tes setelah pelaksanaan siklus 2 diperoleh 17 orang siswa yang tuntas sehingga persentase hasil tes adalah $\frac{17}{20}$ x 100% = 85%. Sedangkan 3 orang yang tidak tuntas dengan persentase $\frac{3}{20}$ x 100% = 15%. Dengan demikian dari segi hasil pelaksanaan tindakan sudah berhasil karena siswa yang memperoleh skor ≥ 70 adalah 85%.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang di lakukan di SD Negeri 1 Peusangan Selatan diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini dikarenakan hasil refleksi setiap siklus terdapat kekurangan untuk ditingkatkan pada siklus berikutnya. Model ini juga menggunakan suatu kondisi belajar siswa aktif serta melibatkan siswa dalam suatu pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah.

Melalui model ini siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang disajikan sehingga dapat memecahkan masalah melalui penyelidikan sehingga siswa memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, serta respon siswa kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi perkembangan teknologi. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, jika terdapat kendala-kendala yang timbul selama kegiatan pembelajaran berlangsung, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka pembelajaran tersebut sudah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan dibelakang, maka dapat diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat menjawab rumusan masalah peneliti dalam penelitian ini sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi perkembangan teknologi. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.

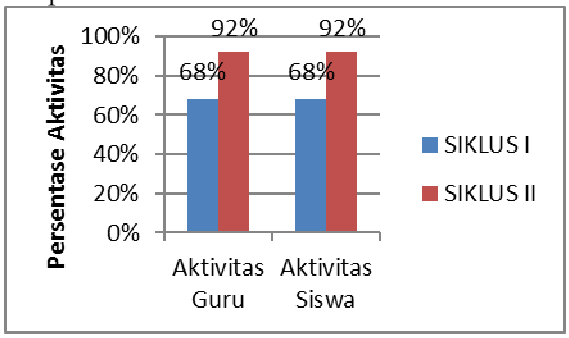

Gambar 2. Aktivitas Guru dan Siswa Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru pada aktivitas guru siklus I masih rendah dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini dikarenakan keseluruhan rata-rata presentase hasil pengamatan aktivitas guru siklus I yaitu 68%, sehingga dapat dikategorikan kurang baik. Sedangkan aktivitas siswa siklus I masih sangat rendah dan belum menguasai kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini dapat dilihat dari nilai keseluruhan rata-rata presentase hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I yaitu 68%, sehingga dapat dikategorikan kurang baik. Jadi dapat disimpulkan, secara keseluruhan aktivitas guru dan siswa setelah kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siklus I masih kurang baik.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dalam menguasai kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini dapat dilihat dari nilai keseluruhan rata-rata presentase hasil pengamatan aktivitas guru siklus II yaitu 92%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Dan aktivitas siswa siklus II sudah sangat baik dalam menguasai kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata presentase hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II yaitu 92%, secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II dikategorikan sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa setelah kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II sangat baik dan mengalami peningkatan dari siklus-siklus sebelumnya. Ini berarti analisis data yang telah peneliti lakukan, aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena pemahaman guru dan siswa mengalami peningkatan

Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapat respon positif dari siswa. Ini dapat dilihat dari hasil perhitungan jawaban yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 20 orang siswa di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan diperoleh bahwa siswa memberikan respon yang sangat baik untuk model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu dimana hasil respon siswa dengan presentase siswa sangat setuju mencapai 100%.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Peusangan Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menemukan ide pokok dari teks bacaan di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan. Pada tes pratindakan (20%), siklus I (40%) dan siklus II (85%), hal ini terbukti bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) aktivitas guru dan siswa pada materi menemukan ide pokok dari teks bacaan di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan. Hal ini terbukti dengan persentase aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus yaitu siklus I (68%), dan siklus II (92%) untuk aktivitas guru. Sedangkan untuk aktivitas siswa siklus I (68%) dan siklus II (92%).
3. Respon siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi menemukan ide pokok dari teks bacaan di kelas III SD Negeri 1 Peusangan Selatan dengan presentase siswa sangat setuju mencapai 100%.

VI. DAFTAR RUJUKAN

Afandi, M., Evi, C., & Oktarina, P. W. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Penerbit Unissula Press. Semarang.

Aripiyah, N. 2006. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Bulakpacing 02 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Dalam Materi Pecahan Melalui Bantuan Alat Peraga Benda Konkret*. Skripsi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta, Asdi Mahastya.

Fitria, D. R. 2013. *Implementasi Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Dan Menemukan Ide Pokok Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Pule Tahun 2012/ 2013*. Jurnal. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Hamalik, O. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi St andar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Shlomo, S. 2009. *H andbook of Cooperative Learning (Inovasi Pengajaran & Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas)*. Yogyakarta: Imperium.